

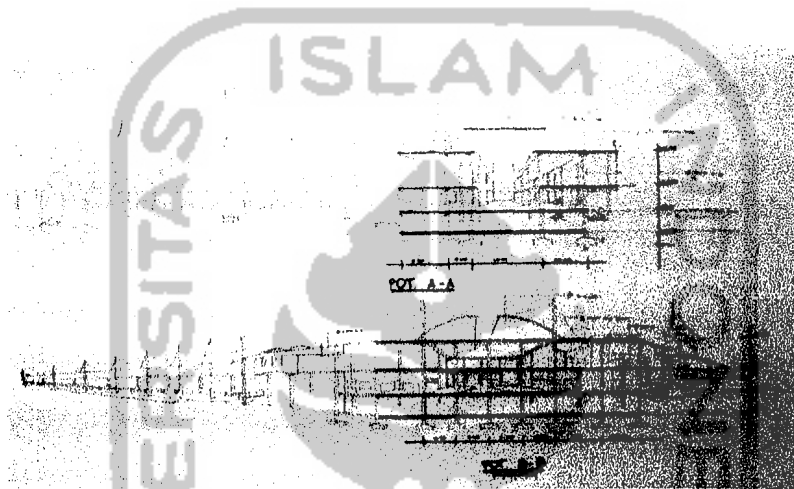
BAB III

PERANCANGAN

a. Sistem Struktur

Sub Struktur

Sub struktur pada bangunan ini menggunakan pondasi footplat.



Gambar Potongan

Struktur Atap

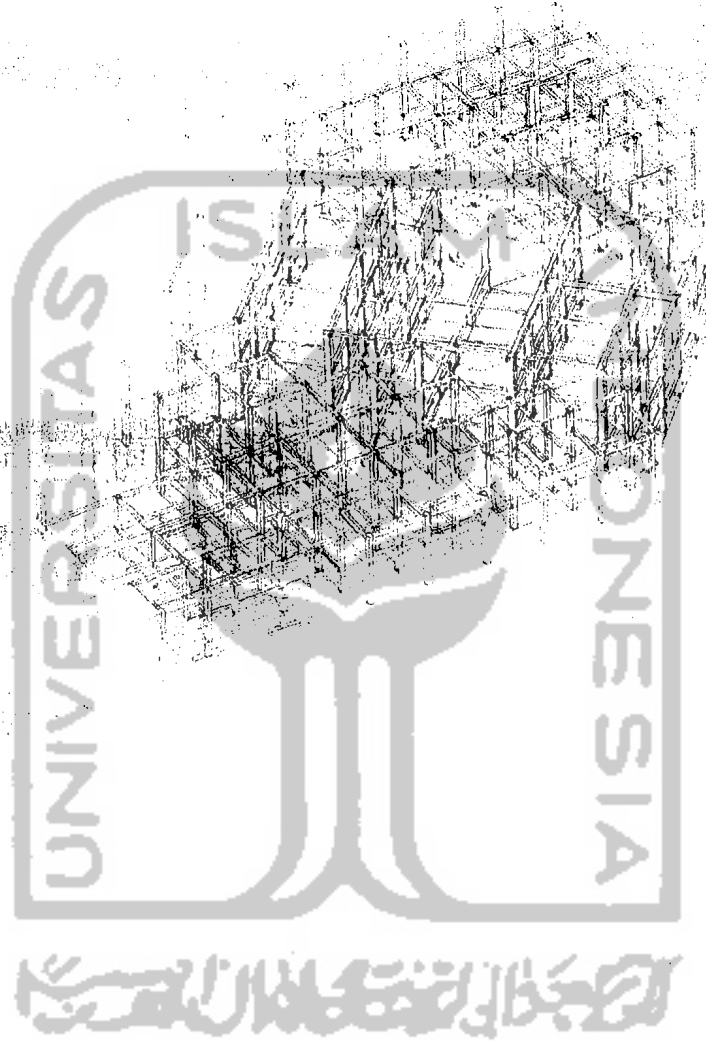
Struktur atap pada bangunan menggunakan dak beton dan struktur kabel.

Struktur lantai

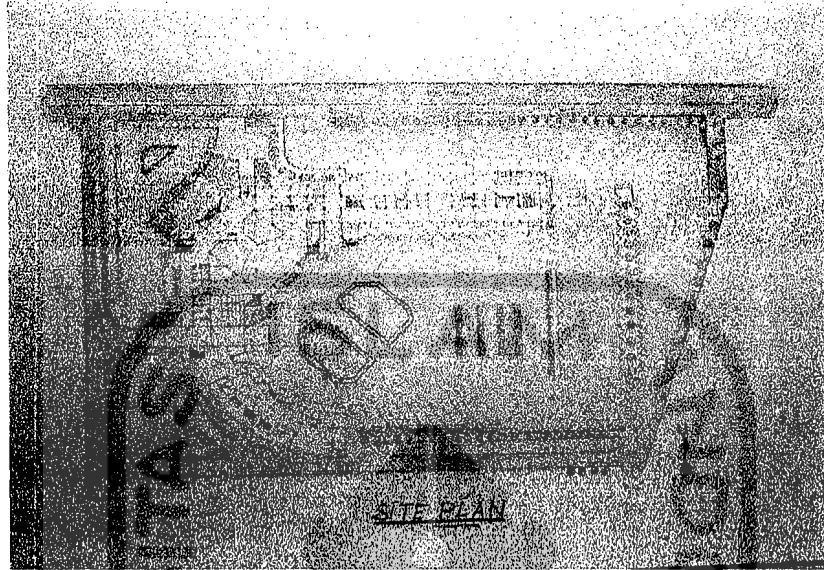
Plat lantai menggunakan beton dengan ketebalan 12cm

Struktur rangka bangunan

Struktur rangka menggunakan sistem rigid frame atau rangka kaku. Pemilihan prinsip rangka kaku ini (rigid frame) yaitu akan keekonomis sampai 20 lantai dantahan lama.

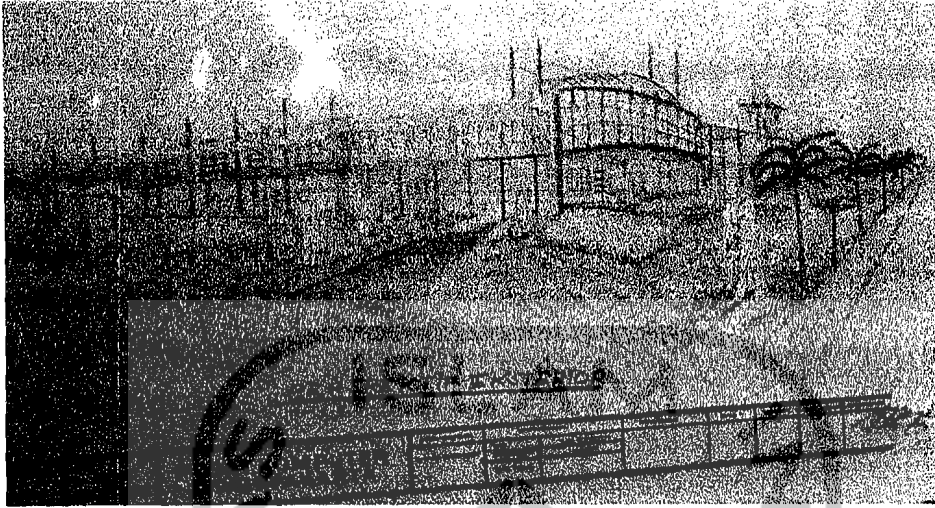


b. Bentuk denah



Di sini terlihat bentuk denah yang diplotkan dengan site .
Yang disesuaikan penempatan massa serta sirkulasi, terlihat
bentuk denah yang berderet melengkung.

c. Building Envelope



Pemilihan bahan-bahan sangat menunjang pada aspek penampilan bangunan. Hal ini berkaitan dengan kesan seseorang dalam melihat bangunan.

Atap

Atap di sini menggunakan bahan polycarbonat (unsur cahaya bisa masuk, malam hari cahaya dari dalam bisa memancar keluar bangunan) serta alucobon, (efek tidak terlalu terang, lebih kuat). Sebagian menggunakan dak beton.

Kolom

Kolom memakai bahan beton yang difinishing dengan dibungkus stainless steel dan aluminium foil sehingga eksposannya meninggalkan kesan. Tiang penopang struktur kabel memakai bahan baja yang sudah olahan (dicampur besi agar tidak gampang patah).

Dinding

Dinding memakai batu bata biasa yang difinishing aluminium foil, cat yang mendukung tampilan, sebagian memakai glass yang berframe aluminium terutama bukaan- bukaan. Eksterior bangunan sebagian memakai calsisot (bahan fabrikasi/olahan). Bahan ini berbentuk masif tetapi terkesan modern (seperti di JEC). Untuk dinding penyekat pada retil menggunakan bahan olahan yaitu GRC (Glass Recent Cement), bahan ini kuat kalau ditaruh dalam ruangan.

Sistem utilitas

Di sini tidak dijelaskan secara detil tetapi secara garis besar saja.

Sistem Air bersih dan air kotor.

Sistem air bersih berasal dari PAM yang ditampung dalam bak besar dan dialirkan ke bangunan dengan sistem pompa. Untuk air kotor melalui shaft menuju ke bak peresapan.

Sistem Sanitasi

Aliran air hujan diarahkan ke riol kota.

Sistem Transportasi Vertikal

Jalan, tangga, lift barang.

Sistem MEE

Memakai aliran PLN dan genset sebagai cadangan yang ditaruh di basement.

Sistem Fire Protection

Pemakaian hidrant, smoke detector dan sprinkler yang terbagi 2 (keluar air dan keluar gas yang digunakan untuk ruangan yang ada barang elektronik)

Sistem Kenyamanan Ruang

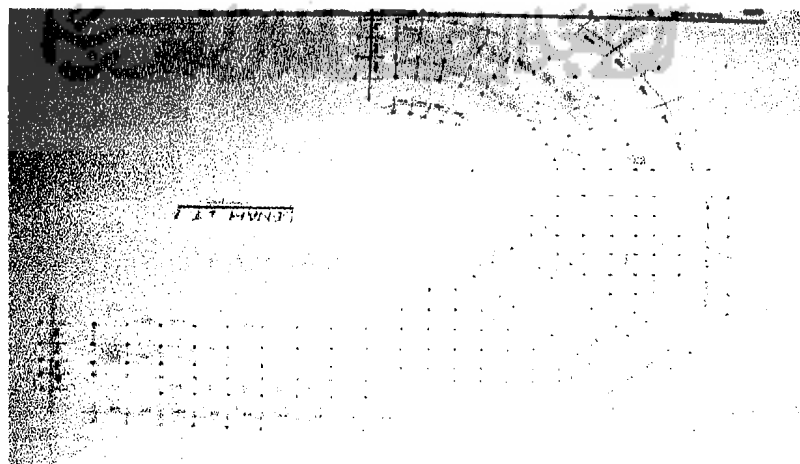
Pencahayaan

Sistem pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan (listrik) dan alami.

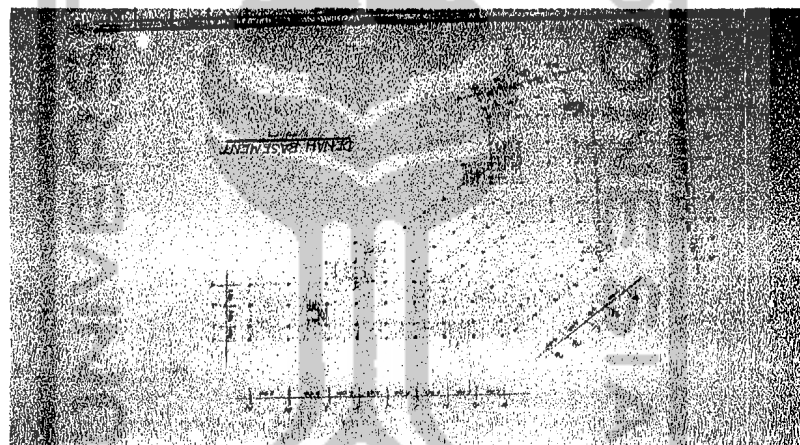
Penghawaan

Sistem penghawaan memakai sistem buatan (AC) serta alami (pemanfaatan bukaan-bukaan).

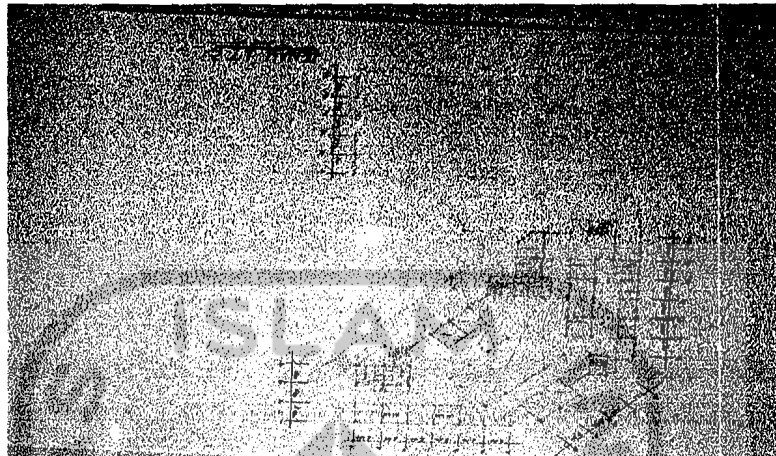




DENAH LT. 1

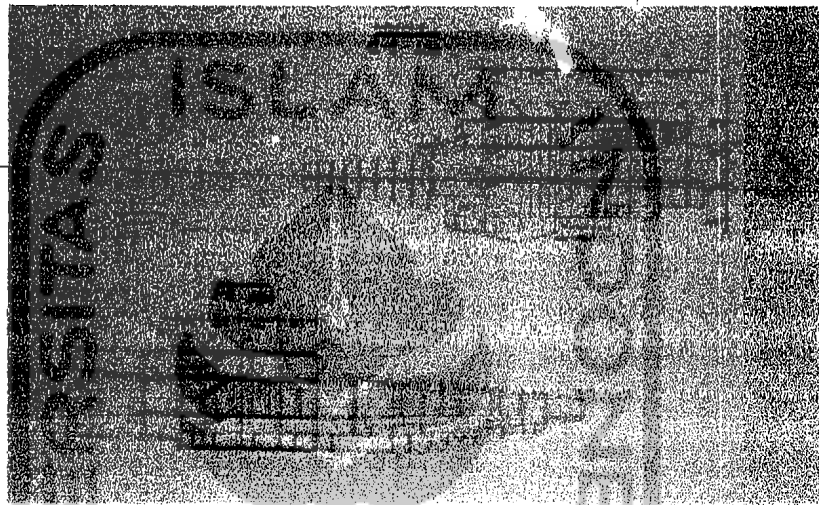


DENAH BASEMENT

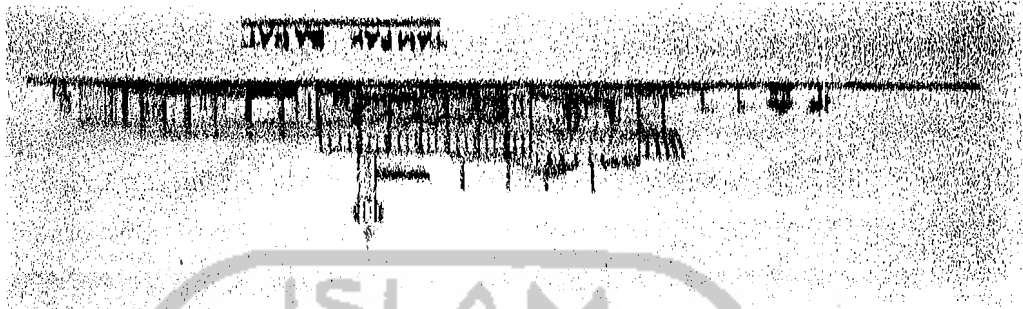
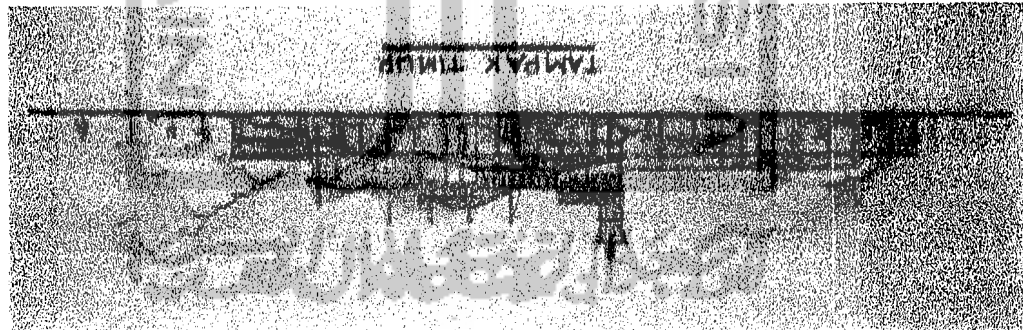
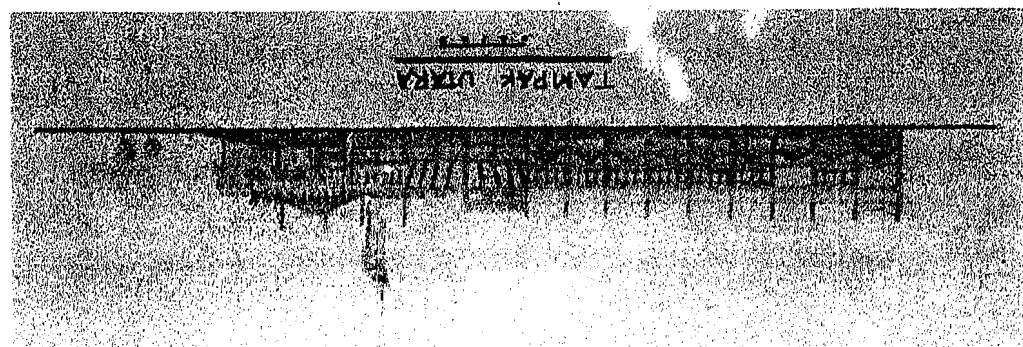


DENAH LT. 2

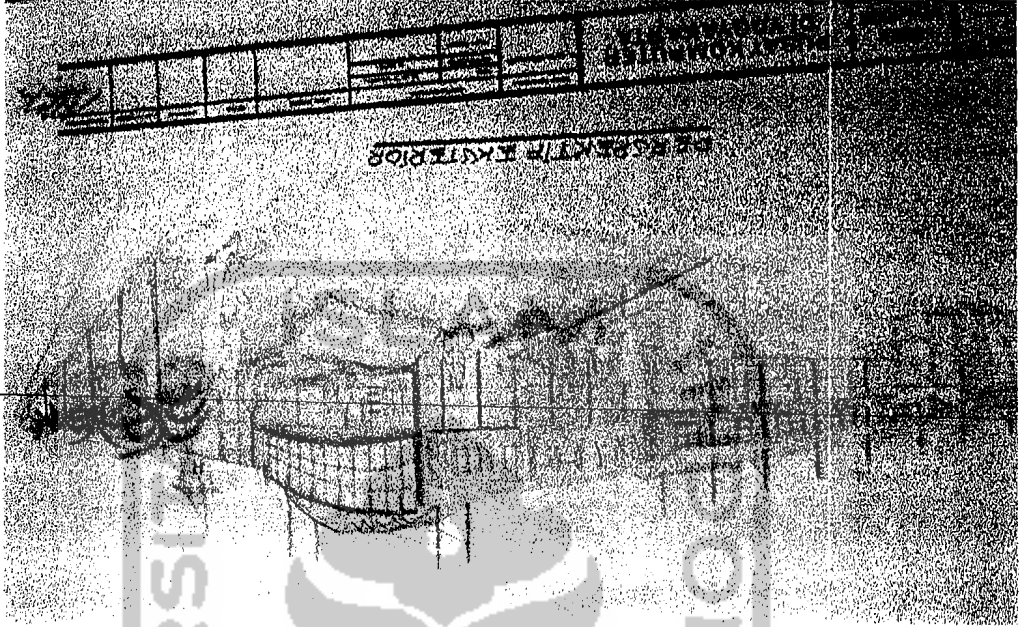
POTONGAN



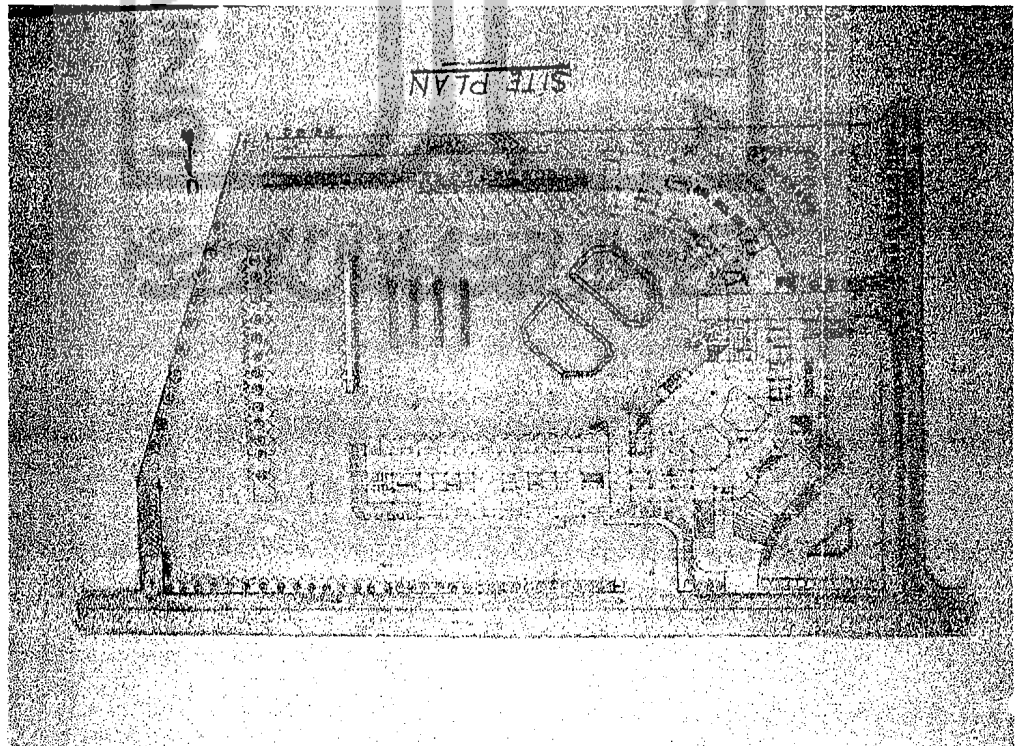
TAMPAK



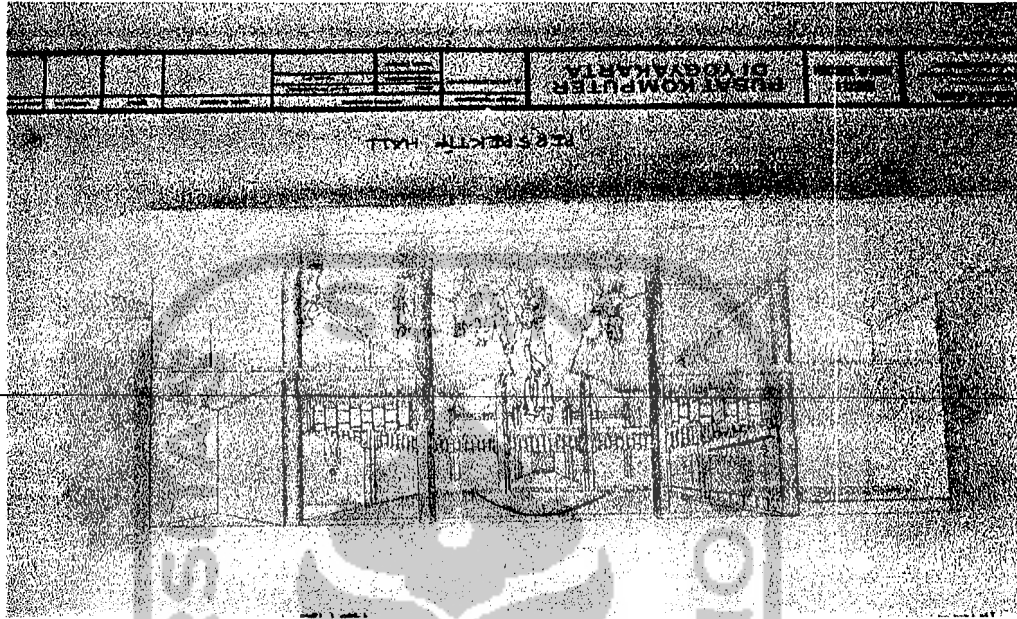
EKTORIOR



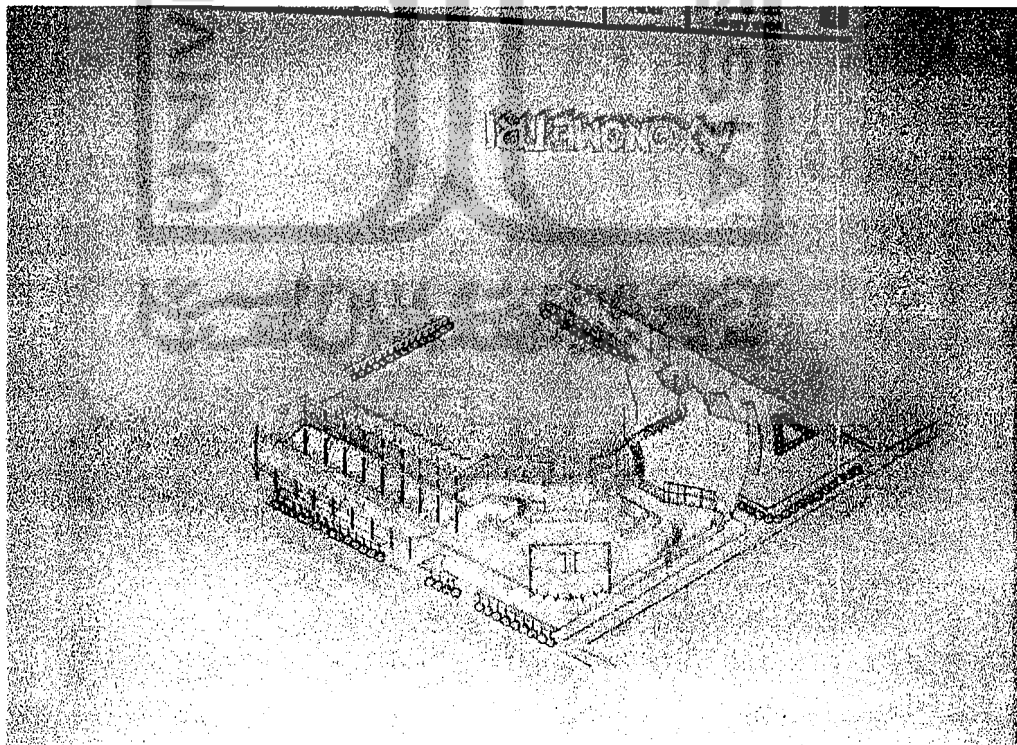
SITE PLAN



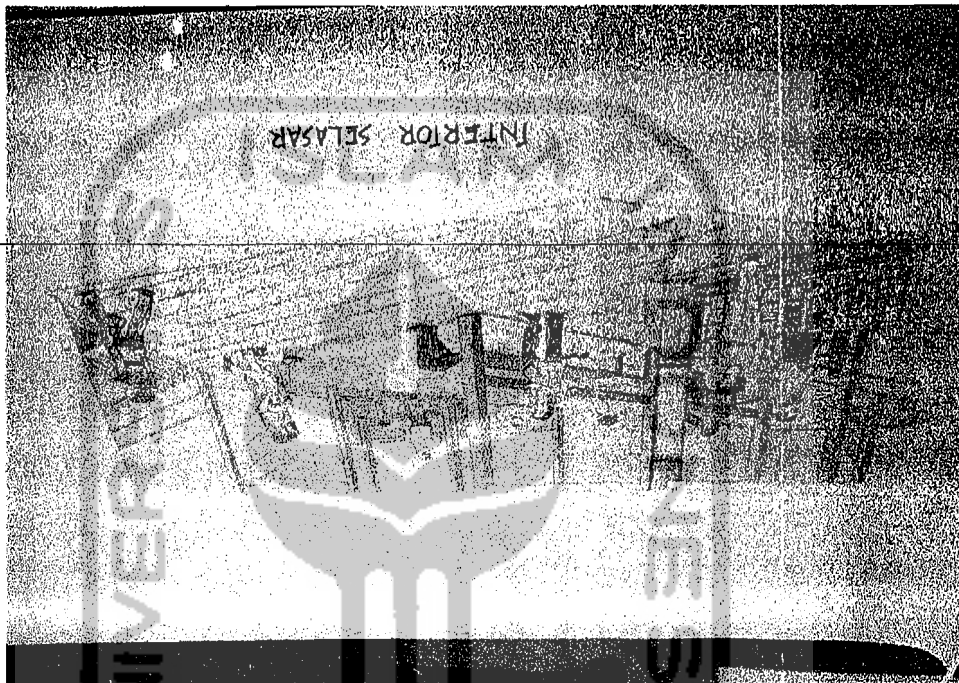
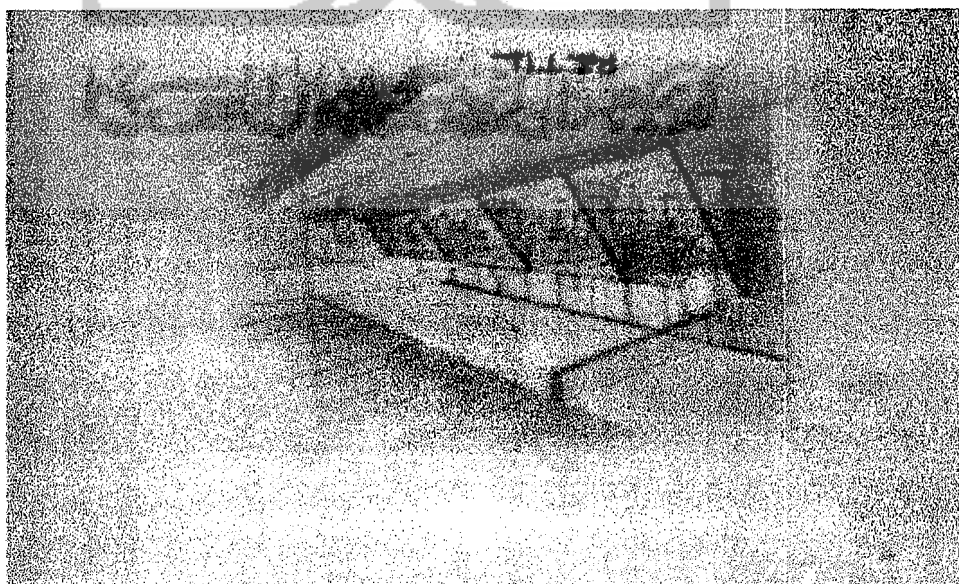
PERSPEKTIF

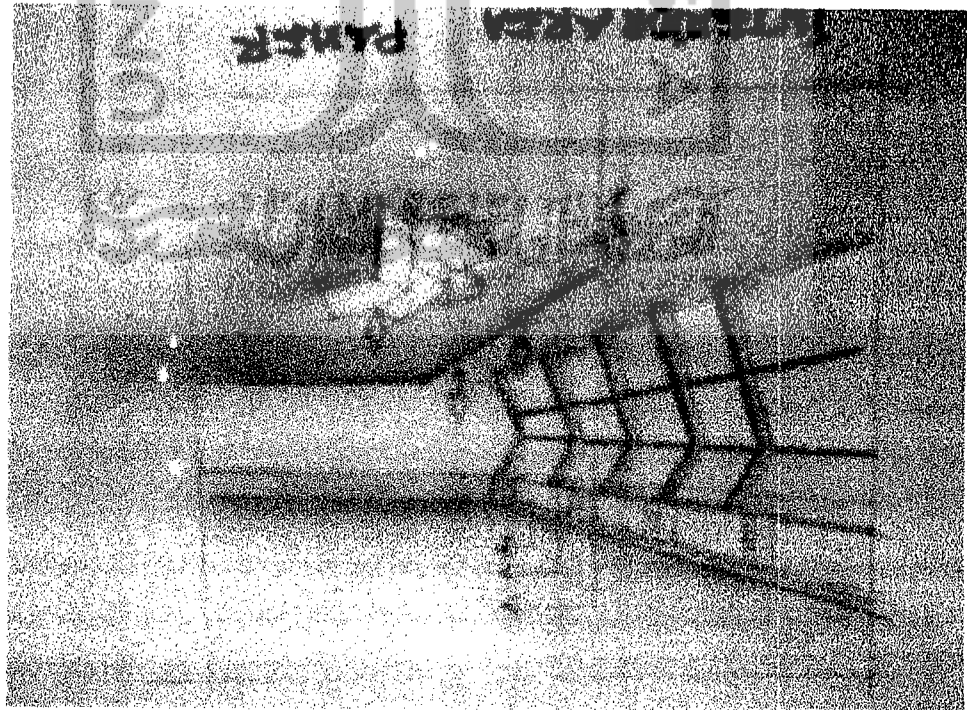
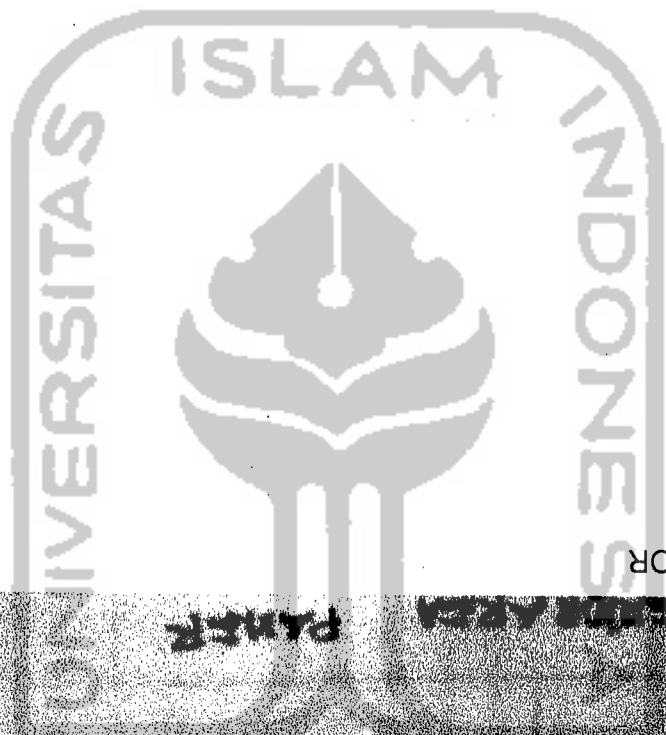


AXONOMETRI



INTERIOR





INTERIOR